

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI KECAMATAN BURAU
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Anita Handayani,

Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P. Pettarani Makassar
anitahandayani290@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bersifat kausalitas dan diolah dengan *analisis jalur*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*. Variabel penelitian terdiri atas supervisi kepala sekolah (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kinerja guru (Y). Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian yaitu: (1) gambaran kinerja guru, supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur masing-masing berada pada kategori sangat baik, (2) supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, (3) supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, (4) motivasi kerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, (5) terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Kata kunci : *Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru.*

**THE INFLUENCE OF PRINCIPAL'S SUPERVISION AND WORK
MOTIVATION ON TEACHER' PERFORMANCE AT PUBLIC
ELEMENTARY SCHOOLS IN BURAU SUBDISTRICT
IN EAST LUWU DISTRICT**

Anita Handayani,

Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P. Pettarani Makassar
anitahandayani290@gmail.com

Abstract : This study is a causal survey research and processed by using path analysis. The population of the study was all elementary school teachers in Burau subdistrict in East Luwu district. The sampling obtained by using Multi Stage Random Sampling technique. The research variables consisted of the principal's supervision (X1), work motivation (X2), and teacher performance (Y). Data collection technique was in a form of a questionnaire. Data analysis techniques employed descriptive analysis technique and inferential analysis technique. The results of the study are: (1) the description of teachers' performance, principal's supervision, and teachers' work motivation at SDN in Burau subdistrict in East Luwu district each is in very good category, (2) the principal's supervision has a positive and significant direct influence on the teachers' performance at SDN in Burau subdistrict in East Luwu district, (3) the principal's supervision has a positive and significant direct influence on teachers' work motivation at SDN in Burau subdistrict in East Luwu district, (4) teachers' work motivation has a positive and significant direct influence on teacher performance at SDN in Burau subdistrict in East Luwu district, and (5) there is a positive and significant indirect influence of principal's supervision on teachers' performance through teachers' work motivation at SDN in Burau subdistrict in East Luwu district.

Keywords: *Principal's Supervision, Work Motivation, Teachers' Performance*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyanggah persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 ayat (1) dan (2) yang berbunyi : (1)Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan; (2)Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kepuasan kerja bagi guru sebagai pendidik diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya. Kepuasan kerja berkenaan dengan kesesuaian antara harapan seseorang dengan imbalan yang disediakan. Kepuasan kerja guru berdampak pada prestasi kerja, disiplin, kualitas kerjanya. Pada guru yang puas terhadap pekerjaannya maka kinerjanya akan meningkat kemungkinan akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis berfokus mengkaji masalah supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, seharusnya mampu memberikan bimbingan dan wawasan baru dalam pengembangan situasi mengajar yang lebih baik, juga meningkatkan profesionalitas guru, karyawan sekolah dan yang jelas dampaknya siswa benar-benar menjadi manusia berilmu, berbudi dan kreatif dalam segala hal. Guru yang memahami dan mengerti dengan pemberian supervisi kepala sekolah, serta motivasi kerjanya tinggi maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat produktivitas kerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun. Guru dianggap sebagai elemen kunci dalam sistem pendidikan. Karena pentingnya peran guru itulah sehingga guru selalu dituntut untuk meningkatkan kualitasnya.

Teori literatur penelitian terdahulu, ditemukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, diantaranya ; Purwanto (2005) meneliti secara parsial variabel supervisi kepala sekolah berpengaruh 2% terhadap kinerja guru, dan variabel motivasi kerja guru berpengaruh 78,9% terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan adanya

pengaruh positif antara variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Pertiwi (2012) menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antar supervisi pengajaran dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta secara parsial ada pengaruh signifikan supervisi pengajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kabupaten Lamongan. Agus Hadhiansyah (2016) juga menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, yakni sebesar 74,2%, namun supervisi mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap kinerja guru di SDN Kutowinangun 07 Salatiga, dibanding motivasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dari beberapa hasil penelitian di atas ada pengaruh positif antara supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan ada pengaruh positif antara supervisi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan melihat keadaan di daerah Luwu Timur yang saat ini dalam masa pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan pendidikan dilakukan secara daring dan piket, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dengan judul penelitian **“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait dengan kualitas pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang telah dicapai saat ini dan ke depannya dalam upaya perbaikan kinerja guru guna peningkatan kemajuan sekolah; memberikan dorongan kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan motivasi kerja yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidik; memperluas dan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian kuantitatif, pengukuran tingkat supervisi kepala sekolah, tingkat motivasi kerja guru dan kinerja guru, serta diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam mengetahui gambaran pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah gambaran kinerja guru, supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?; (2) Apakah terdapat pengaruh langsung supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?; (3) Apakah terdapat pengaruh langsung supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?; (4) Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?; (5) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat kausalitas dan diolah dengan analisis jalur. Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dengan waktu pelaksanaan penelitian selama 3 bulan yaitu bulan April s.d Juni 2021. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian yaitu variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel *eksogen* dalam penelitian ini adalah Supervisi Kepala Sekolah (X_1). Variabel antara disebut juga variabel *intervening* yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *eksogen* dengan variabel *endogen* dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja Guru (X_2). Variabel terikat disebut juga variabel *endogen* dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 198 guru dari 17 Sekolah. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling *Multistage Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang yang diperoleh menggunakan rumus slovin.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket berupa pernyataan dengan menggunakan skala model Likert, yang telah dimodifikasi dan dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan akan kehilangan banyak data (Hadi, 1991: 19-20). Skala ukur yang telah disediakan yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk menskor skala kategori model likert yang telah dimodifikasi diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif yaitu $SL = 4$, $SR = 3$, $JR = 2$, dan $TP = 1$. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) membuat butir instrumen, (4) melakukan validasi pakar, (5) melakukan uji coba instrumen yang dilanjutkan dengan uji validitas butir dan uji realibilitas instrumen.

Untuk memperoleh butir pernyataan shahih serta dapat diandalkan mengenai supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru SD Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, instrumen diproses melalui uji validitas secara teoritik melalui justifikasi pakar menggunakan Aiken V, uji validitas secara empirik menggunakan rumus korelasi product moment Pearson, dan uji reabilitas secara empirik menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan penelitian yang bersifat deskriptif karena memberikan gambaran tentang data variabel yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram serta menafsirkan nilai mean, median, standar deviasi, rentang dan varians. Teknik analisis inferensial untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows*. Namun sebelum melakukan analisis jalur sebelumnya dilakukan uji prasyarat statistik melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskripsi

a. Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Variabel supervisi kepala sekolah diukur menggunakan lembar kuesioner dalam pernyataan yang berjumlah 26 butir dan disebar pada sampel penelitian yaitu guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebanyak 70 orang. Berdasarkan analisis data penelitian menggunakan perangkat lunak program *Microsoft Excell*, diperoleh hasil rata-rata skor, standar deviasi, varian, terhadap supervisi kepala sekolah yang disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Skor Supervisi Kepala Sekolah

Statistik	Supervisi Kepala Sekolah
Banyak responden	70
Skor ideal	26 – 105
Skor terendah	78
Skor tertinggi	103
Rata-rata	87,41
Standar deviasi	5,85
Varians	34,28
Median	86,50

(Sumber: olah data peneliti)

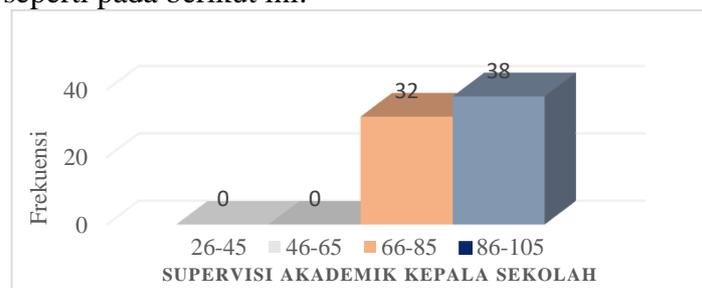
Skor supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Kepala Sekolah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	26 – 45	0	0	Kurang Baik
2	46 – 65	0	0	Cukup Baik
3	66 – 85	32	46	Baik
4	86 – 105	38	54	Sangat Baik
Jumlah		70	100	

(Sumber : Olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 juga dapat diketahui bahwa pada umumnya supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Burau berada pada kategori sangat baik dengan persentase 54% dengan frekuensi 38 orang responden dari 70 responden. Distribusi frekuensi skor supervisi akademik kepala sekolah disajikan dalam bentuk histogram seperti pada berikut ini.



Gambar 4.1 Histogram Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

b. Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Variabel motivasi kerja guru diukur menggunakan lembar kuesioner dalam pernyataan yang berjumlah 20 butir dan disebar pada sampel penelitian yaitu guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebanyak 70 orang. Berdasarkan analisis data penelitian menggunakan perangkat lunak program *Microsot Excell*, diperoleh hasil rata-rata skor, standar deviasi, varian, terhadap motivasi kerja guru yang disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Skor Motivasi Kerja Guru

Statistik	Motivasi Kerja Guru
Banyak responden	70
Skor ideal	20-83
Skor terendah	60
Skor tertinggi	80
Rata-rata	72,26
Standar deviasi	6,32
Varians	39,96
Median	74

(Sumber: olah data peneliti)

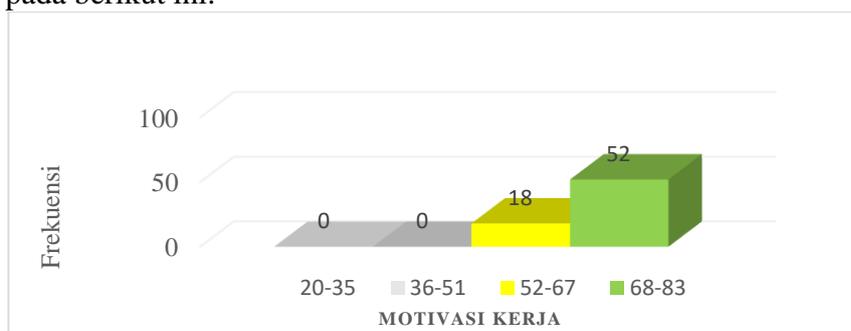
Skor motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur disajikan dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Kerja Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	20 – 35	0	0	Kurang Baik
2	36 – 51	0	0	Cukup Baik
3	52 – 67	18	26	Baik
4	68 – 83	52	74	Sangat Baik
Jumlah		70	100	

(Sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa pada umumnya motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau berada pada kategori sangat baik dengan persentase 74% dan frekuensi 52 orang responden dari 70 responden. Distribusi frekuensi skor supervisi akademik kepala sekolah disajikan dalam bentuk historgam seperti pada berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram data Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

c. Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Variabel kinerja guru diukur menggunakan lembar kuesioner dalam pernyataan yang berjumlah 30 butir dan disebar pada sampel penelitian yaitu guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebanyak 70 orang. Berdasarkan analisis data penelitian menggunakan perangkat lunak program *Microsot Excell*, diperoleh hasil rata-rata skor, standar deviasi, varian, terhadap motivasi kerja guru yang disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Skor Kinerja Guru

Statistik	Kinerja Guru
Banyak responden	70
Skor ideal	30-121
Skor terendah	90
Skor tertinggi	120
Rata-rata	109,21
Standar deviasi	7,46
Varians	55,62
Median	110

(Sumber: olah data peneliti)

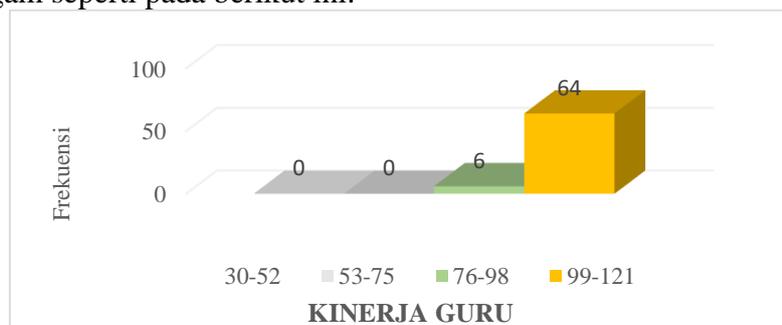
Skor kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	30-52	0	0	Kurang Baik
2	53 – 75	0	0	Cukup Baik
3	76 – 98	6	9	Baik
4	99 – 120	64	91	Sangat Baik
Jumlah		70	100	

(Sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.6 juga dapat diketahui bahwa pada umumnya kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau berada pada kategori sangat baik dengan persentase 91% dan frekuensi 64 orang responden dari 70 responden. Distribusi frekuensi skor supervisi akademik kepala sekolah disajikan dalam bentuk historgam seperti pada berikut ini.



Gambar 4.3 Histogram data Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

2. Hasil Analisis Inferensial

Hasil pengolahan data untuk membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel berdasarkan hasil penelitian melalui analisis jalur dengan bantuan *software SPSS 25* untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel eksogen terhadap variabel endogen baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx1} > 0$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,272 dengan $t_{hitung} = 2,892 > t_{tabel} = 1,998$ maka koefisien jalur signifikan yang berarti H_0 ditolak. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Tampilan hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur $X_1 \rightarrow Y$

Jalur	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
ρ_{yx1}	0,272	2,892	1,998	Signifikan

(Sumber : olah data peneliti)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien jalur X_1 terhadap Y (ρ_{yx1}) signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

b. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \rho_{x1x2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x1x2} > 0$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,440 dengan $t_{hitung} = 4,045 > t_{tabel} = 1,997$ maka koefisien jalur signifikan yang berarti H_0 ditolak. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja. Tampilan hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur $X_1 \rightarrow X_2$

Jalur	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
ρ_{x1x2}	0,440	4,045	1,997	Signifikan

(Sumber : olah data peneliti)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa koefisien jalur X_1 terhadap X_2 (ρ_{x1x2}) signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan pelaksanaan supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap motivasi kerja (X_2).

c. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx2} > 0$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,560 dengan $t_{hitung} = 5,956 > t_{tabel} = 1,998$ maka koefisien jalur signifikan yang berarti H_0 ditolak. Dari temuan ini dapat ditafsirkan bahwa motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Tampilan hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan dan Pengujian Koefisien Jalur $X_2 \rightarrow Y$

Jalur	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
ρ_{yx2}	0,560	5,956	1,998	Signifikan

(Sumber : olah data peneliti)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien jalur X_2 terhadap Y (ρ_{yx2}) signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

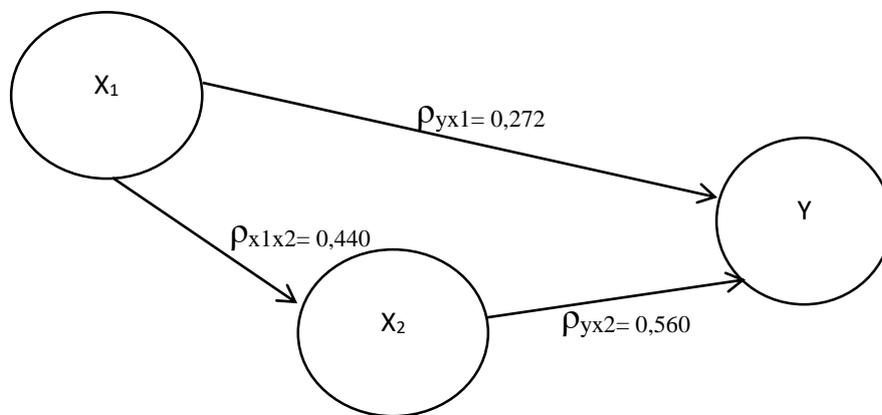
d. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1x2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx1x2} > 0$$

Berdasarkan hasil pada poin 1, 2 dan 3 diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dan juga berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja. Demikian juga motivasi kerja yang berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil dari koefisien jalur maka hubungan kausal antara X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut.



Gambar 4.7 Hubungan Kausal Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.7 , tabel 4.8 dan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa Supervisi Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar (0,272) atau sebesar 27,2%. Supervisi Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Motivasi Kerja (X_2)

sebesar (0,440) atau sebesar 44%. Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar (0,560) atau sebesar 56%. Supervisi Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru (Y) melalui Motivasi Kerja (X_2) sebesar $0,440 \times 0,560 = 0,25$ atau sebesar 25%. Adapun pengaruh totalnya yaitu sebesar $0,272 + 0,25 = 0,52$ atau sebesar 52%. Berikut ini hasil persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.10 Persentase Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_2	Pengaruh Total
X_1 Terhadap X_2	44%	25%	52%
X_1 Terhadap Y	27%		
X_2 Terhadap Y	56%		

(Sumber: olah data peneliti)

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diuraikan penelitian tentang gambaran dan pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

a. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis tentang kinerja guru diperoleh skor rata-rata sebesar 109,21 sesuai dengan kriteria penafsiran yang berada pada rentang skor 99–121 maka gambaran kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sudah optimal. Perlu diupayakan langkah untuk mempertahankan prestasi yang dapat ditunjukkan dalam melaksanakan tugasnya. Wujud dari kinerja guru direalisasikan oleh kompetensi : 1) Kompetensi pedagogik, 2) Kompetensi profesional, 3) Kompetensi kepribadian, dan 4) Kompetensi sosial. Smith dalam Mulyasa menyatakan bahwa kinerja adalah “.....output drive from processes, human or otherwise”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Senada dengan itu, Raza (2010) dalam sebuah jurnal Internasional menyatakan bahwa “Kinerja guru adalah cara guru berperilaku dalam proses pengajaran dan diketahui terkait dengan efektivitas guru. Sebagai guru yang profesional perlu menjadi panutan yang tepat untuk siswa dan belajar seumur hidup”.

b. Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil analisis tentang supervisi kepala sekolah diperoleh skor rata-rata sebesar 87,41 sesuai dengan kriteria penafsiran yang berada pada rentang skor 86–105 maka gambaran supervisi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur berdasarkan persepsi atau pendapat guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pemantauan, penilaian, dan pembimbingan pelatihan untuk menunjang kompetensi yang dimiliki guru sudah berjalan secara optimal. Meskipun berada pada kategori sangat baik, pelaksanaan supervisi kepala sekolah masih harus diupayakan,

sehingga peran kepala sekolah sebagai supervisor berdampak bagi peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas rutin baik sebagai pengajar maupun pendidik agar mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dan mempunyai prestasi yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan dengan pendidikan.

Supervisi akademik yang dilaksanakan secara tepat dan berkesinambungan dengan memberikan bimbingan kepada guru akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pristiwaluyo dan Fatimah (2018) yang mengatakan bahwa “seyogyanya antara kepala sekolah dan guru terjalin hubungan kerja sama yang harmonis, sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik dan diharapkan akan menghasilkan pembinaan yang optimal”.

c. Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil analisis tentang motivasi kerja diperoleh skor rata-rata sebesar 72,26 sesuai dengan kriteria penafsiran yang berada pada rentang skor 66–83 maka gambaran motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 74%. Hal ini menunjukkan motivasi kerja sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan atau semangat individu untuk bekerja dan mencapai tujuan tertentu baik disadari maupun tidak, dan akan mengintegrasikan segala daya upaya untuk meraihnya. Senada dengan Bannel dan akyeampon (2007) dalam jurnal internasional menyatakan bahwa “secara khusus, motivasi kerja guru adalah keadaan yang dipengaruhi oleh bahan dan factor psikologis yang dapat menyebabkan keaktifan (atau reluctances) pada prestasi yang berhubungan dengan mengajar”.

2. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,272 atau 27,2% termasuk signifikan. Hal ini menunjukkan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh secara signifikan. Peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dalam membantu guru sebagai tenaga pengajar melaksanakan tugas pokoknya dalam pembelajaran. Jika pelaksanaan supervisi kepala sekolah meningkat, maka akan terjadi peningkatan pula pada kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agus Hadhiansyah pada tahun 2016 dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,440 atau 44% termasuk signifikan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja guru. Jika supervisi kepala sekolah ditingkatkan, maka motivasi kerja guru secara intrinsik dan ekstrinsik juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan

dengan penelitian Purwanto pada tahun 2005 dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

4. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,560 atau 56% termasuk signifikan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dengan motivasi kerja yang tinggi maka tujuan yang diinginkan tercapai. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru juga harus memiliki motivasi kerja yang tinggi. Dalam hal ini guru yang memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik tinggi akan memiliki kinerja yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin,dkk (2014) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi guru secara langsung.

5. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, diketahui bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebesar 0,250 atau 25% termasuk signifikan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh tidak langsung supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja secara signifikan. Artinya semakin baik supervisi kepala sekolah maka motivasi kerja seorang guru akan membaik dan pada akhirnya membuat kinerja guru juga semakin membaik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja merupakan hal saling terkait karena ada bantuan dan dorongan untuk meningkatkan kinerja guru. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru juga harus memiliki motivasi kerja yang tinggi. Dengan adanya motivasi kerja, maka dampak supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat terlihat dengan jelas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur masing-masing berada pada kategori sangat baik.
2. Supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.
3. Supervisi kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.
4. Motivasi kerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan maka dapat disarankan tentang pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah perlu untuk diupayakan lebih baik lagi dalam aspek pemantauan, penilaian dan pembimbingan sehingga dalam diri guru terbentuk motivasi kerja yang tinggi. Karena semakin tinggi motivasi kerja guru, maka akan berdampak baik bagi kinerja guru. Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara tepat dan berkesinambungan dengan memberikan bimbingan kepada guru akan meningkatkan motivasi kerja guru sehingga menghasilkan kualitas kinerja guru secara optimal
2. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan variabel yang berbeda atau belum sempat dibahas secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini yang diduga turut berpengaruh terhadap kinerja guru.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hadhiansyah. 2016. *Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SDN Kutowinangun 7 Salatiga*. Jurnal Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. (<https://www.researchgate.net/publication/311557175> diakses 10/12/2016)
- Akdon. 2017. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai PATH ANALYSIS (ANALISIS JALUR)*. Bandung: Alfabeta.
- Anastasi, Anne dan Urbina, Sasana. 2016. *Tes Psikologi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Anoraga, Panji. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rinka Cipta.
- Aritonang, L. R. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur -No.04 / Th.IV/ Juli 2005.Djarwanto, Subagyo Pangestu.1994
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- George Enock G et al., 2013. An Evaluation of the Principal's Instructional Supervision on Academic Performance: A Case Of Sameta Primary School Kissi County, Kenya. Journal Of Education And Practice ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.4, No. 11, 2013 (www.iiste.org diakses 24/06/2014).
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan. 2001. *Motivasi dan Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hendyat, Soetopo. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Herzberg, F. 2000. Frederick Herzberg's *Motivation And Hygiene Factors*. _____ . *Dasar-Dasar Manajemen*. Diterjemahkan oleh Malayu S.P Hasibuan. 2017. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kadir. 2018. *STATISTIKA TERAPAN, Konsep Contoh dan Analisi Data dengan Program SPSS/Lisrael dalam Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kenneth, N. Wexley dan Yuki, A. Gary. 2005. *Perilaku organisasi dan Psikologi Personalia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas – Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Kuntadi. 2002. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa, H. E. 2014. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 39. (<https://www.jogloabang.com/pendidikan/uu-no.20-2003-sistem-pendidikan-nasional>)
- Uno, B. Hamzah. 2014. *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Raza Ahmad Syed, dkk. 2010. *Impact Of Organizational Climate On Performance Of College Teachers In Punjab*, Pakistan: Journal Of Colletege Teaching & Learning Volume 7, Number 10, Oktober 2010.
- Retnawati, Heri. 2016. *Validitas Reabilitas dan Karakter Butir*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Sahertian Piet. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka cipta
- Stanford, F. M. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfa Beta.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sutomo. 2011. *Carter Good's Dictionary of Education*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pertiwi, Citra Ratna. 2012. Pengaruh Supervisi Pengajaran dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri se-Kabupaten Lamongan. Diploma Thesis, Universitas Negeri Malang (<http://repository.unm.ac.id/id/eprint/3441> diakses 9/9/2012)
- Purwanto. 2015. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akutansi SMA/MA/SMK Di Kota Pekalongan. Univesitas negeri semarang (<http://lib.unnes.ac.id> 16/5/2012)
- Pristiwaluyo, Triyanto dan Fatimah Ab Hakim. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol.5, No.2, Januari-Juni 2018, Hal.63-76, p-ISSN: 2407-1765, e-ISSN: 2541-1306. (<https://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index> dipublikasikan : 30-Desember-2018)
- Tilaar. 1999. *Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Magelang: Tera Indonesia.
- Usman, User. Moh. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winardi, J. 2002. *Motivasi Kerja dan Pencapaian Prestasi Maksimal*. Jakarta: Raja Persada Grafindo.
- Zainal Abidin, dkk (2014). *Pengaruh Variabel Determinan Terhadap Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal. Tidak diterbitkan. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.